

**PEMBEBASAN BERSYARAT SEBAGAI SALAH SATU  
UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN  
(Studi Kasus di LP Kelas I Kedungpane Semarang)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Hukum  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Ilmu Hukum



Disusun oleh :

Nama : Octavianus Addeo Datus

NIM : 02.20.0057

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMBEBASAN BERSYARAT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA  
PEMBINAAN WARGA BINAAN**



Skripsi  
Diajukan kepada Fakultas Hukum  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Ilmu Hukum

Disusun oleh :  
Nama : Octavianus A. Datus  
NIM : 02.20.0057

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

(A.Y. Yuni Wahono, S.H., M. H.)

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2008**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Pengalaman hidup adalah pelajaran yang sangat berharga.
- ❖ Jangan pernah putus asa menghadapi kegagalan.
- ❖ Hati dan pikiran yang bersih adalah kunci keberhasilan.
- ❖ Hidup adalah perjalanan yang menyenangkan dan penuh tantangan.

### PERSEMBAHAN

- ❖ *Kepada Allah Bapa, Yesus Kristus dan Bunda Maria.*
- ❖ *Kepada Bapa dan Mama tercinta.*
- ❖ *Kepada kakak-kakakku.*
- ❖ *Kepada Istri dan Anakku.*
- ❖ *Kepada seluruh keluarga besarku di Flores.*

## ABSTRAKSI

Adanya model pembinaan bagi warga binaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak terlepas dari sebuah dinamika, yang bertujuan untuk lebih banyak memberikan bekal bagi warga binaan dalam menyongsong kehidupan setelah selesai menjalani masa hukuman (bebas). Fungsi Pemidanaan juga merupakan proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial Warga Binaan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Berdasarkan uraian diatas, maka sangatlah penting untuk memahami fungsi dan tujuan dari pembebasan bersyarat sebagai salah satu upaya pembinaan warga binaan dan fakta realitas yang terjadi sebenarnya, sehingga Penulis memilih judul penelitian **“PEMBEBASAN BERSYARAT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN”**. Adapun permasalahan yang dirumuskan yaitu, Bagaimanakah mekanisme pembebasan bersyarat sebagai salah satu upaya pembinaan warga binaan? Bagaimanakah pembebasan bersyarat sebagai salah satu upaya pembinaan warga binaan? Hambatan-hambatan apa saja dalam pelaksanaan pembebasan bersyarat sebagai upaya pembinaan warga binaan?

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu analisis non statistik atau non matematis. Metode ini bertujuan untuk mengerti atau memahami gejala hukum yang akan diteliti dengan menekankan pada permasalahan, khususnya mengenai Pembebasan Bersyarat. Permasalahan akan dianalisa dengan menggunakan pendapat para ahli, peraturan perundang-undangan, dan informasi yang diperoleh di lapangan. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Bersifat deskriptif, karena penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran-gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap wanita.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pembebasan bersyarat sangat rumit dan membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak, kegiatan tersebut sebenarnya masih jauh dari keadaan ideal yang diinginkan, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Pembebasan Bersyarat sebagai upaya pembinaan warga binaan adalah, keterbatasan kemampuan petugas, fungsi ganda Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kedungpane Semarang yang juga sebagai Rutan, keterbatasan pengiriman kembali surat-surat rekomendasi dari instansi terkait, keterlambatan turunnya Surat Keputusan Pembebasan Bersyarat dari Dirjen. Pemasyarakatan, kurangnya kerja sama instansi terkait, kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem pemasyarakatan.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PEMBEBASAN BERSYARAT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN”** dengan baik dan lancar. Penulisan hukum ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata I (S1) Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai bahan evaluasi terhadap mekanisme Pembebasan Bersyarat apakah sudah efektif atau belum baik bagi pengambil keputusan dan pelaksana Pembebasan Bersyarat maupun bagi warga binaan yang menerima Pembebasan Bersyarat, sebagai dasar acuan untuk merumuskan jalan keluar terhadap hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan Pembebasan Bersyarat, sebagai bahan pengayaan pengembangan Ilmu Hukum khususnya bagi insan akademik Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis sungguh menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari usaha dan dorongan serta doa dari banyak pihak. Untuk itu Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak berusaha membantu untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini kepada :

1. Bapak DR. Y. Bagus Wismanto, MSi selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Valentinus Suroto, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Bapak A.Y. Yuni Wahono, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan kritik dan saran dari awal hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak V. Hadiyono, S.H., M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pedoman dan bimbingan kepada Penulis dari awal masa kuliah hingga selesainya pendidikan ilmu hukum ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah banyak memberikan bekal akademik bagi Penulis selama masa perkuliahan.
6. Istri dan anakku tersayang, atas doa dan motivasinya.
7. Bapa Viktor Mbanek (Alm.) dan Mama Regina Yumina tercinta yang tidak pernah kenal lelah memberikan bimbingan, pengorbanan, dorongan moral, materi, serta kasih sayang kepada Penulis.
8. Saudara-saudaraku tercinta, Kak Greg sekeluarga, Kak Nelchi, Kak Imel sekeluarga, dan Kak Hery sekeluarga yang selalu memberi semangat, dukungan, perhatian dan doa.
9. Amang Klemens sekeluarga, Kraeng Emil atas dukungan dan doanya.
10. Keluarga besarku yang ada di Flores
11. Sahabat dan teman-temanku ( Ewid, Aan, Een, Nggejang, Rontol, Mus, Ndos, Talis ) dan Lawa IPMS terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini.
12. Teman-teman angkatan 2002 Fakultas Hukum UNIKA.
13. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebut satu persatu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada Penulis. Dan akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Peneliti pada khususnya.

Semarang, 25 Februari 2008

(Octavianus Addeo Datus)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Metode Pendekatan .....	6
2. Spesifikasi Penelitian .....	7
3. Obyek Penelitian .....	8
4. Metode Populasi dan Penarikan Sampel .....	8
5. Metode Pengumpulan Data .....	9
6. Metode Analisis Data .....	12
7. Metode Penyajian Data .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Lembaga Pemasyarakatan .....	15
B. Pembinaan narapidana .....	17
C. Pembebasan Bersyarat .....	19
D. Teori-Teori yang Berhubungan dengan Hukum Pidana .....	23

**BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Mekanisme Pembebasan Bersyarat Sebagai Salah Satu Pembinaan Narapidana .....	25
B. Pembebasan Bersyarat Sebagai Salah Satu Upaya Pembinaan Narapidana .....	45
C. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembebasan Bersyarat Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana .....	48

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	58
-----------------------	----

